

BAB IV HASIL RANCANGAN

4.1. Situasi Kawasan Pecinan Ketandan.



Gambar 1. Situasi Kawasan Pecinan Ketandan.

Sumber : Rancangan Penulis, 2018.



Gambar 2. Aksonometri Kawasan Pecinan Ketandan.

Sumber : Rancangan Penulis, 2018.

Berdasarkan gambar di atas, dapat dilihat bahwa site terletak diantara bangunan bangunan yang memiliki nilai sejarah yang tinggi. Bangunan tersebut terletak di Jalan Ketandan sisi

Timur kawasan. Tipologi dari bangunan eksisting di kawasan Pecinan Ketandan adalah bangunan rumah toko atau biasa di sebut sebagai Ruko dengan memiliki 2 lantai pada setiap bangunannya.

4.2. Urban Design Guideline Pecinan Ketandan

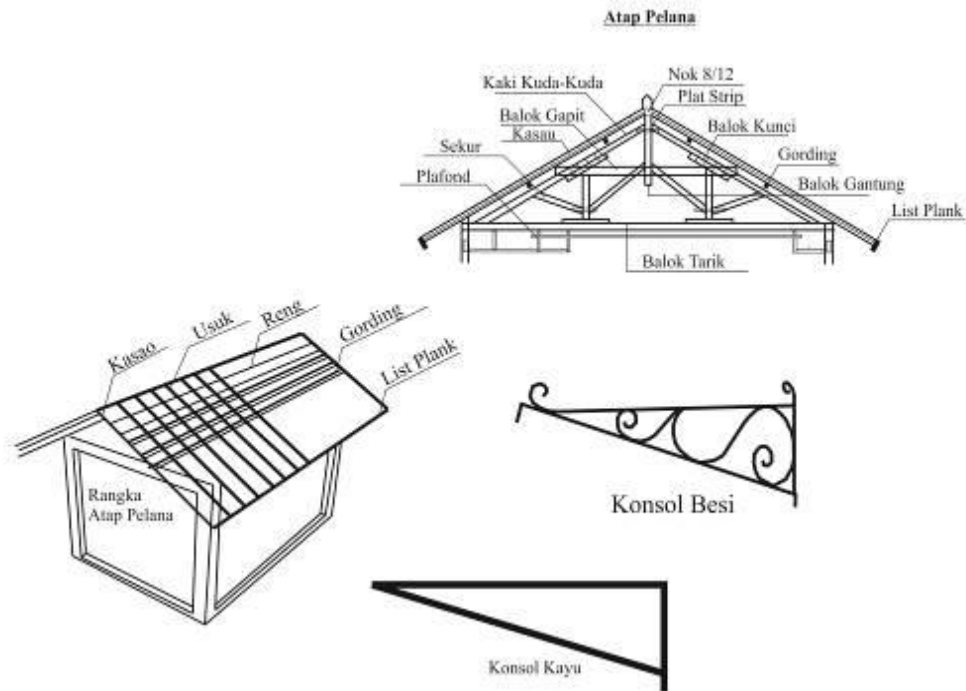
Urban Design Guideline adalah panduan rancangan kota yang di susun dengan tujuan menjembatani hasil rancangan kedalam suatu panduan rancangan yang spesifik untuk menjamin kualitas pada tingkat mikro. Berikut arahan rancangan kawasan Pecinan Ketandan.

Elemen Yang di Pertahankan dan di Kembalikan Pada bangunan di Pecinan Ketandan

Bangunan Pecinan di kawasan Ketandan merupakan bangunan yang memiliki nilai sejarah oleh karna itu patut di lakukan perawatan dan pengembalian elemen-elemen fasad bangunan yang memulai seiring dengan waktu berjalan. Mulai memudarnya elemen arsitektur Tionghoa salah satunya karena mulai rusaknya elemen tersebut sehingga dilakukannya renovasi bangunan yang kemudian merubah elemen asli dengan elemen yang baru yang tidak memiliki ciri dari arsitektur Tionghoa. Berikut elemen yang di pertahankan dan di kembalikan pada bangunan Pecinan Ketandan sehingga menjadi arahan melakukan renovasi bangunan.

Atap dan Konsol Bangunan

Atap merupakan elemen penting di dalam sebuah bangunan karena berfungsi sebagai tempat bernaung. Berdasarkan kajian-kajian yang telah di dapat bentuk atap pelana yang berada di kawasan Pecinan Ketandan patut di lakukan pertahanan dan pengembalian karena atap pelana merupakan ciri arsitektur Tionghoa di Indonesia. Sehingga apa bila bangunan mulai rusak dan ingin di lakukan renovasi pada bangunan maka tidak boleh merubah bentuk dari atap pelana namun apabila bangunan tidak menggunakan atap pelana boleh melakukan penggantian menjadi atap pelana. Berikut detail atap pelana.

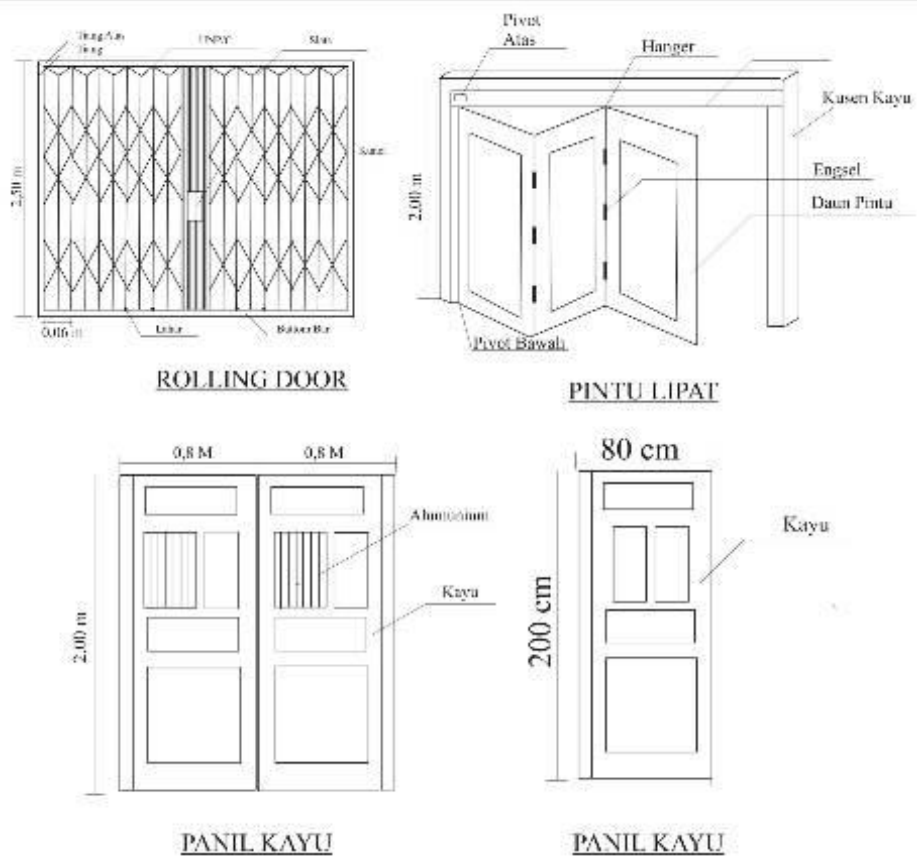


Gambar 3. Detail atap bangunan Pecinan

Sumber : Rancangan Penulis, 2018

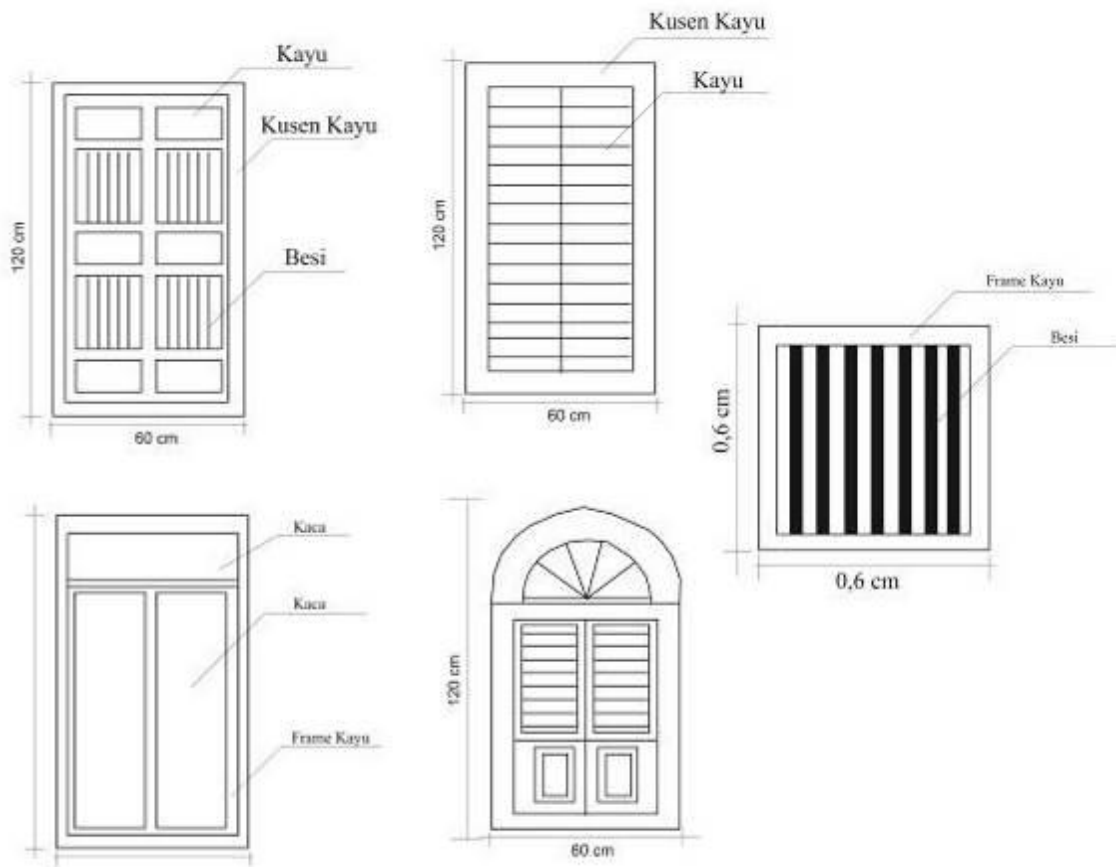
Pintu dan Jendela Bangunan

Berdasarkan kajian dan analisis pada sub sebelumnya dapat di tarik kesimpulan bahwa di kawasan Pecinan Ketandan memiliki 4 tipe bukaan pintu dan 5 tipe bukaan jendela. Berikut bentuk dan detail dari bukaan pintu dan jendela di bangunan Pecinan Ketandan



Gambar 4. Detail Pintu di Bangunan Pecinan

Sumber : Analisis Penulis, 2018

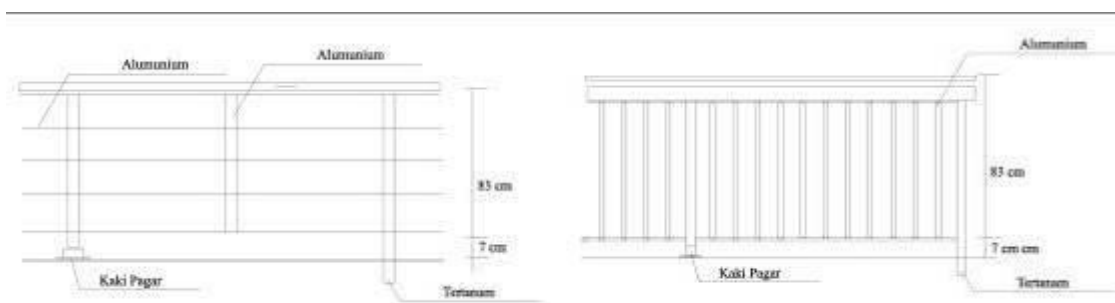


Gambar 5. Detail Jendela bangunan Pecinan

Sumber : Rancangan Penulis, 2018

Railing Teras

Bangunan di kawasan Pecinan Ketandan umumnya memiliki 2 lantai bangunan sehingga bangunan di Pecinan umumnya memiliki teras sehingga railing merupakan bagian dari fasad bangunan apa bila tidak di perhatikan railing dapat menutupi fasad bangunan seperti analisis yang telah di sebutkan pada sub sebelumnya. Berikut detail railing bangunan Pecinan Ketandan.



Gambar 6. Detail Railing Teras Pecinan

Sumber : Rancangan Penulis, 2018

Warna Bangunan

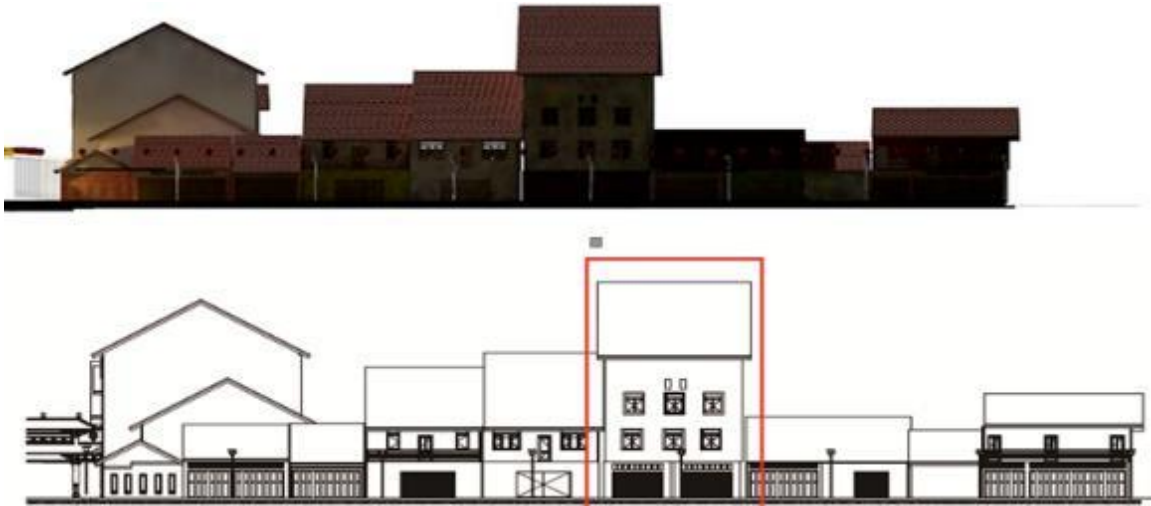
Dari kajian dan analisis pada sub sebelumnya menjelaskan bahwa bangunan dengan arsitektur Tionghoa memiliki ciri khas yang sangat kuat yang sangat mudah untuk di kenali yaitu warna bangunan yang menggunakan warna cerah seperti merah, kuning, biru, hijau dan putih. Berikut salah satu bangunan di kawasan Pecinan Ketandan dengan menggunakan warna cerah.



Gambar 7. Warna bangunan di Pecinan

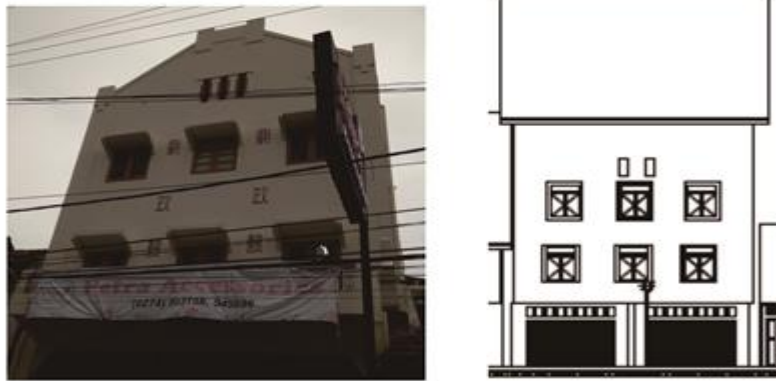
Sumber : Rancangan Penulis, 2018

Tampak Utara A



Gambar 8. Tampak sisi Utara – A.

Sumber : Rancangan Penulis,2018.

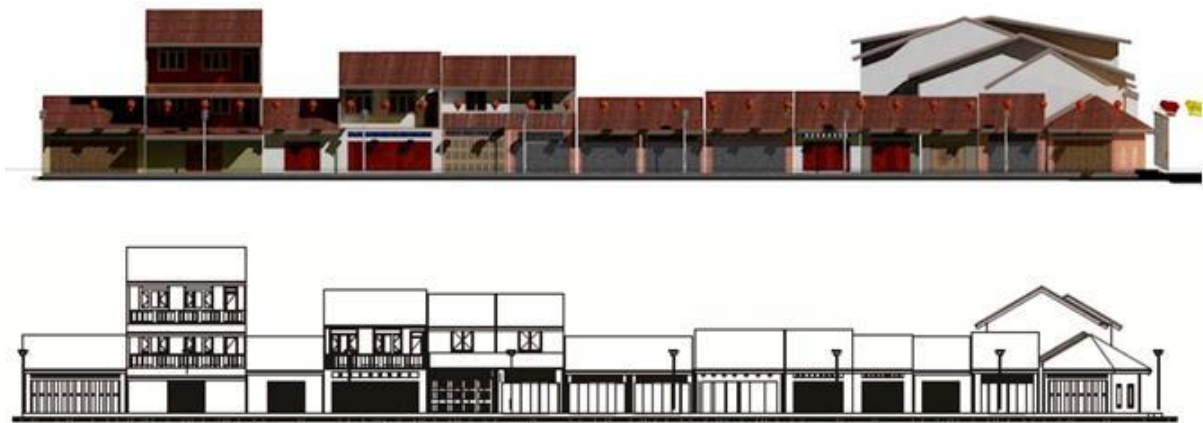


Gambar 9. Detai Tampak Rancangan.

Sumber : Rancangan Penulis, 2018.

Dapat dilihat dari gambar di atas terdapat gambar tampak blok Massa di Kawasan Pecinan Ketandan dan Detail tampak Rancangan guide line untuk bangunan baru. Dapat di lihat untuk perubahan yang akan datang apabila bangunan mengalami kerusakan maka bangunan harus mengikuti arahan rancangan seperti pada bangunan yatu dengan menggunakan atap pelana pada bangunan.

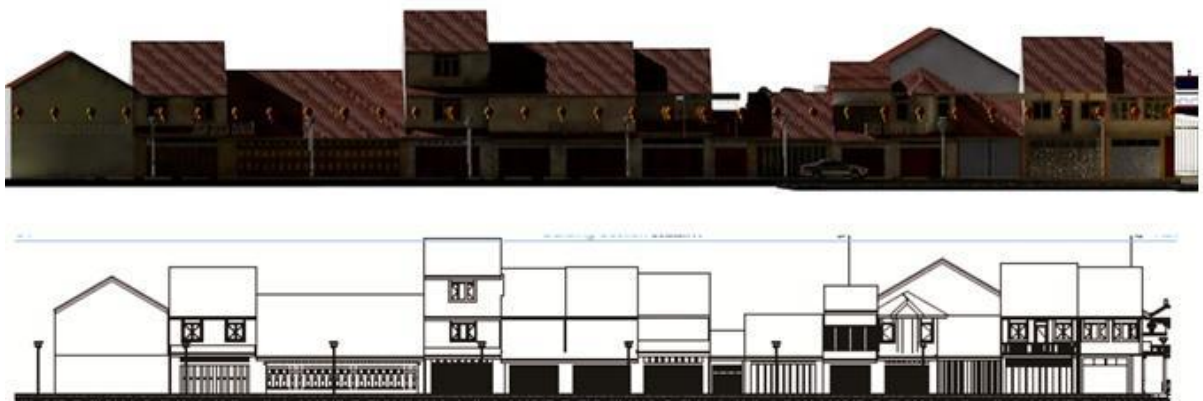
Tampak Utara B



Gambar 10. Tampak sisi Utara – B.

Sumber : Rancangan Penulis,2018.

Tampak Selatan A



Gambar 11. Tampak sisi Selatan –A.

Sumber : Rancangan Penulis, 2018.

Tampak Selatan B





Gambar 12. Tampak sisi Selatan – B.

Sumber : Rancangan Penulis, 2018.

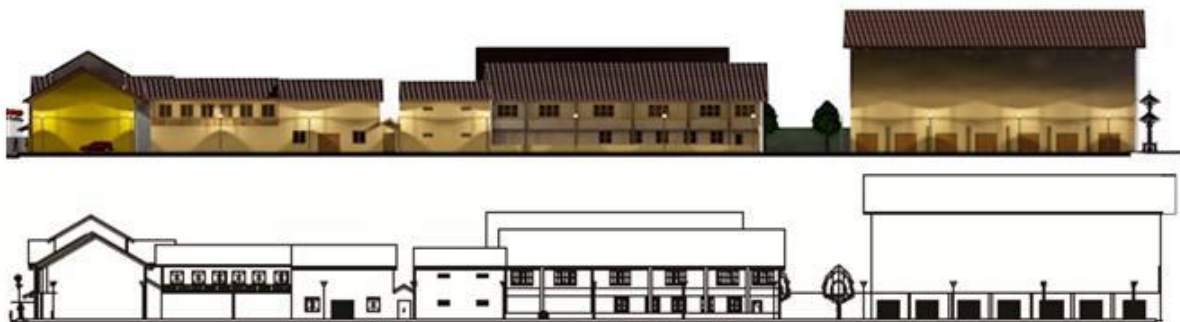
Tampak Barat A



Gambar 13. Tampak Sisi Barat – A.

Sumber : Rancangan Penulis, 2018.

Tampak Barat B



Gambar 14. Tampak Sisi Barat – B.

Sumber : Rancangan Penulis 2018.

Tampak Timur A



Gambar 15. Tampak Sisi Timur A.

Sumber : Rancangan Penulis, 2018 .



Gambar 16. Tampak Detail Rancangan.

Sumber : Rancangan Penulis.

Dapat di lihat dr gambar di atas apabila bangunan mengalami kerusakan di masa yang akan datang. Bangunan ini tidak boleh menggunakan atap dag karena menghialngkan citra kawasan Pecinan dan bangunan lebih terkesan modern. Tralis pagar pada fasad bangunan tidak boleh menutup dinding secara keseluruhan karena dapat menutupi fasad bangunan dan terkesan lebih tertutup terhadap bangunan sekitar.



Gambar 17. Detail Tampak Rancangan.

Sumber : Rancangan Penulis, 2018.

Dapat di lihat dari gambar di atas untuk masa yang akan datang apa bila pemilik bangunan ingin melakukan renovasi terhadap masing-masing bangunan, maka pemilik harus mengikuti aturan rancangan seperti harus menggunakan atap pelana menggunakan tralis dengan motif jeruji besi atau dengan menggunakan motif tumbuhan.

Tampak Timur B



Gambar 18. Tampak Sisi Timur B.

Sumber : Rancangan Penulis,2018.

Dapat dilihat dari gambar tampak masing-masing blok kawasan Pecinan Ketandan elemen – elemen yang harus di pertahankan adalah elemen atap yaitu bentukan atap pelana, elemen bukaan ventilasi yaitu menggunakan material kayu atau besi dengan motif jeruji besi atau dengan menggunakan motif tumbuhan, elemen pada bukaan pintu menggunakan pintu lipat atau pintu rolling door yang biasa di gunakan pada bangunan rumah toko. Sehingga apabila terjadi kerusakan pada bangunan-bangunan yang ada di kawasan Pecinan Ketandan sehingga mengharuskan untuk merenovasi bangunan. Masing-masing pemilik bangunan harus mengikuti perubahan sesuai dengan rancangan guide line pada kawasan sehingga menghindari perubahan-perubahan yang signifikansi pada fasad bangunan yang di kemudian hari semakin memudahkan citra kawasan Pecinan Ketandan.

4.3. Detail Kawasan Pecinan Ketandan

Berikut adalah detail kawasan Pecinan Ketandan mulai dari lebar jalan dan material pada bangunan yang ada di kawasan Pecinan Ketandan.

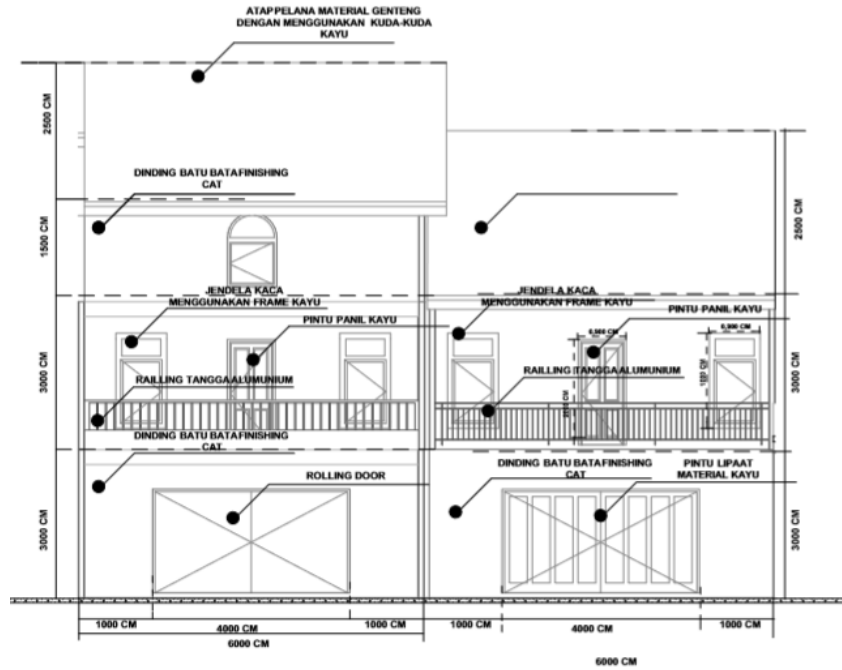


Gambar 19. Detail Kawasan Pecinan Ketandan

Sumber : Rancangan Penulis, 2018

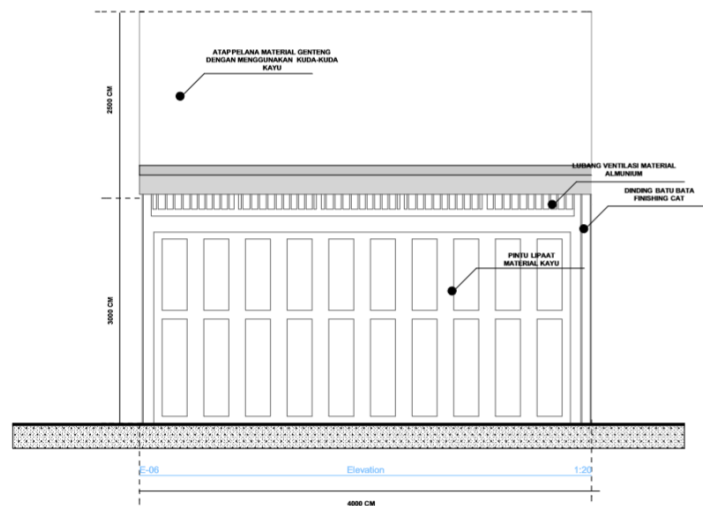
4.4. Detail Bangunan di Kawasan Pecinan

Arsitektur Tionghoa memiliki ciri khas terhadap bangunannya seperti penjelasan pada sub sebelumnya dan analisis mengenai kawasan Pecinan. Berikut detail bangunan di kawasan Pecinan Ketandan.



Gambar 20. Detail Bangunan Rumah Pecinan

Sumber : Rancangan Penulis, 2018

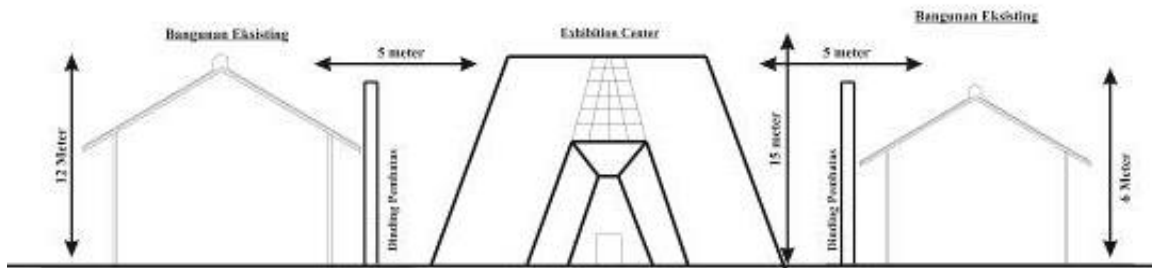


Gambar 21. Detail Bnagunan rumah satu lantai di Pecinan

Sumber : Rancangan Penulis, 2018

4.5. Potongan Jarak Bangunan baru dan Lama

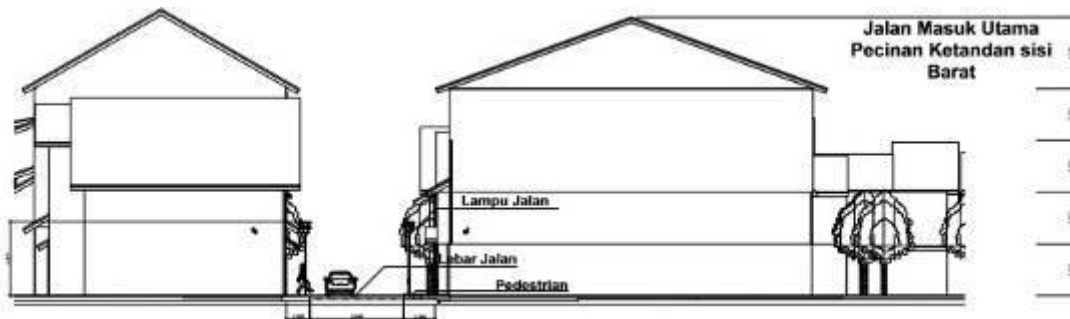
Dapat dilihat dari potongan di bawah jarak antara bangunan eksisting dan bangunan baru adalah 5 meter. Di antara bangunan eksisting terdapat dinding pembatas yang sudah ada di dalam site tersebut. Berikut gambar potongan jarak antar bangunan di Pecinan Ketandan.



Gambar 22. Jarak antar bangunan

Sumber : Analisis Peenulis, 2018

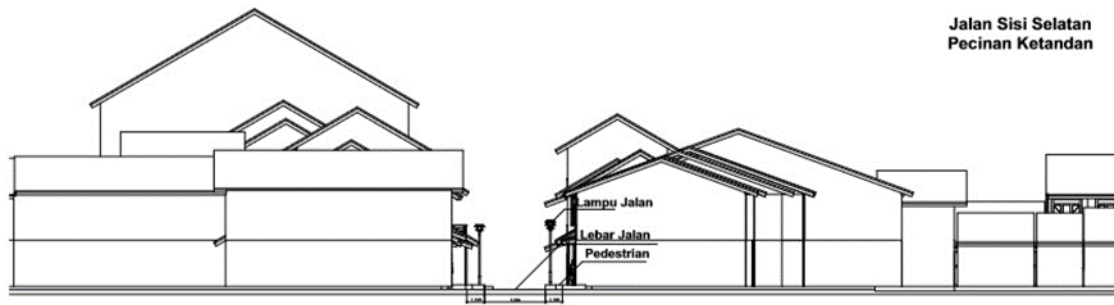
4.6. Potongan Lebar Jalan



Gambar 23. Potongan Jalan masuk Utama Pecina Ketandan.

Sumber : Rancangan Penulis, 2018.

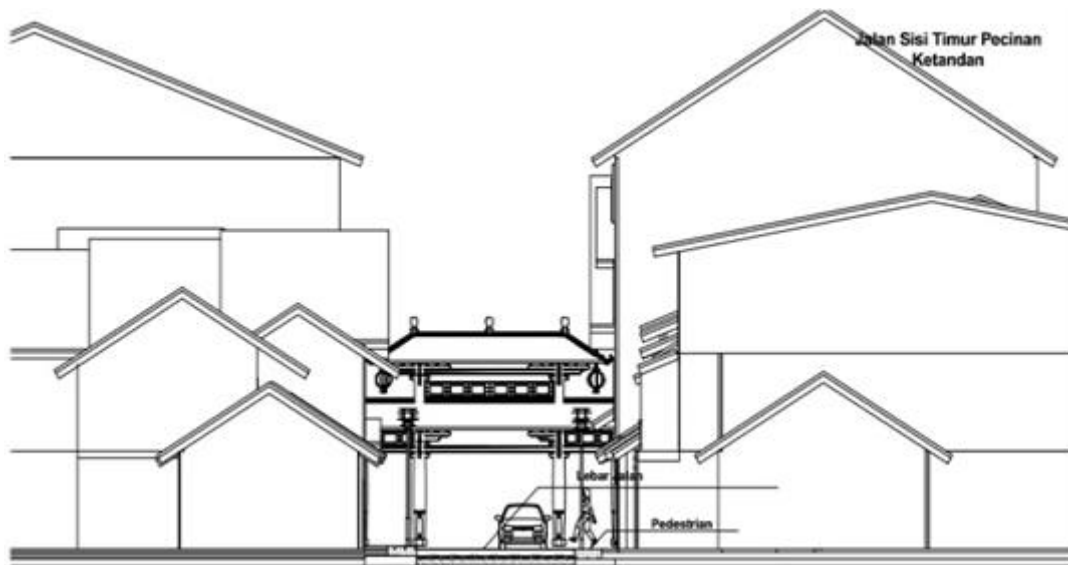
Dapat di lihat dari potongan jalan di atas lebar utama adalah 5,4 m dapat di lalui kurang lebih satu kendaraan bermobil. Jalur utama ini adalah jalur satu arah sehingga mobil tidak dapat berlalu lalang di area jalan utama ini. Jalur utama ini berada di Jalan Ketandan yang dapat di akses dari Jalan Malioboro. Pada jalan ini memiliki pedestrian pada sisi sebelah selatan pedestrian memiliki lebar jalan 1,37 m.



Gambar 24. Sisi Jalan Selatan Pecinan Ketandan.

Sumber : Rancangan Penulis, 2018.

Jalan di sebelah sisi selatan adalah jalan menuju gang bangunan rumah yang ada di kawasan Pecinan Ketandan. Lebar jalan pada Sisi Selatan ini relatif lebih kecil di dibandingkan dengan Jalan poros utama. Lebar jalan pada sisi Selatan ini adalah 4 m. dengan lebar masing-masing pedestrian 1,1 m.



Gambar 25. Potongan Lebar Jalan Sisi Timur Pecinan Ketandan (Poros Utama).

Sumber : Rancangan Penulis, 2018.

Dapat dilihat dari gambar di atas gambar ini adalah potongan jalan pada sisi Timur kawasan. Pada sisi bagian ini masih merupakan poros Jalan Utama Kawasan Pecinan Ketandan menuju Jalan Suryatmajan yaitu jalan keluar meninggalkan Kawasan Pecinan Ketandan. Jalan ini memiliki lebar jalan 5,4 m dengan masing-masing lebar pedestrian adalah 1,7 m dan 1,4 m.

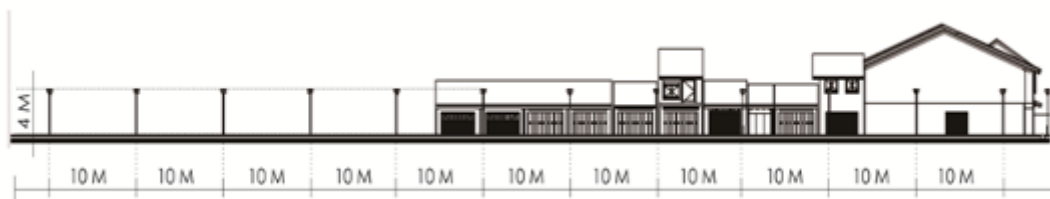


Gambar 26. Sisi Utara Jalan Ketandan.

Sumber : Rancangan Penulis, 2018.

Dapat di lihat pada potongan jalan di kawasan Pecinan Ketandna pada sisi sebelah utara yang merupakan salah satu akses jalan menuju gang pemukiman rumah warga. Jalan ini merupakan jalan satu arah dengan lebar jalan 3,5m dan masing masing lebar pedestrian 1,4 m² dan 1,5 m. Pada setiap pedestrain yang ada di kawasan Pecinan Ketandan terdapat Yellow Line di setiap pedestrain yang dapat di akses diffable.

4.7. Rancangan Penerangan Jalan



Gambar 27. Rancangan Penempatan Penerangan Lampu Jalan.

Sumber : Rancangan Penulis, 2018.

Seperti pada gambar di atas dapat di lihat di kawasan Pecinan Ketandan terdapat penerangan lampu jalan dengan jarak setaip antar lampu adalah 10 m dengan tinggi 4m. Penerangan ini terdapat di setaiap jalan yang ada di kawasan Pecinan Ketandan.

4.8. Rancangan Pedestrian

Kawasan Pecinan Ketandan memiliki Pedestrian pada setiap sudut Kawasan dengan terdapat Yellow line yang dapat di gunakan dan di akses oleh pengunjung kawasan Pecinan Ketandan. Berikut pedestrian yang ada di kawasan Pecinan Ketandan.



Gambar 28. Pedestrian di Kawasan Pecinan Ketandan.

Sumber : Rancangan Penulis 2018.

4.9. Rancangan Gate Kawasan Heritage Center Ketandan

Gate pada kawasan Pecinan terdapat 2 gate yaitu gate masuk kawasan dan keluar dari kawasan. Berikut bentuk dari gate entrance menuju kawasan Pecinan Ketandan.



Gambar 29. Pecinan Ketandan.

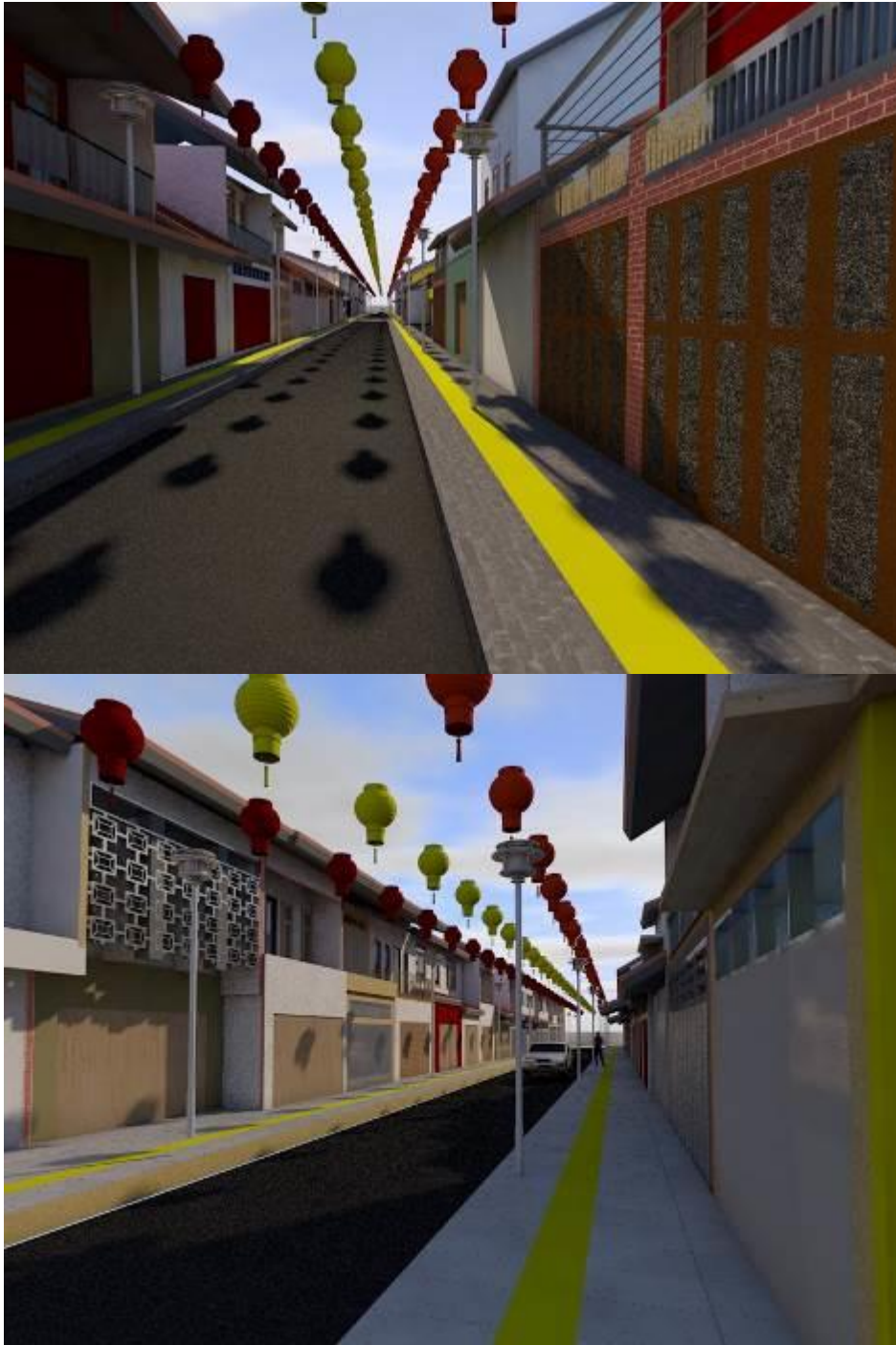
Sumber : Rancangan Penulis, 2018.

4.10. Street Scape Kawasan Pecinan Ketandan







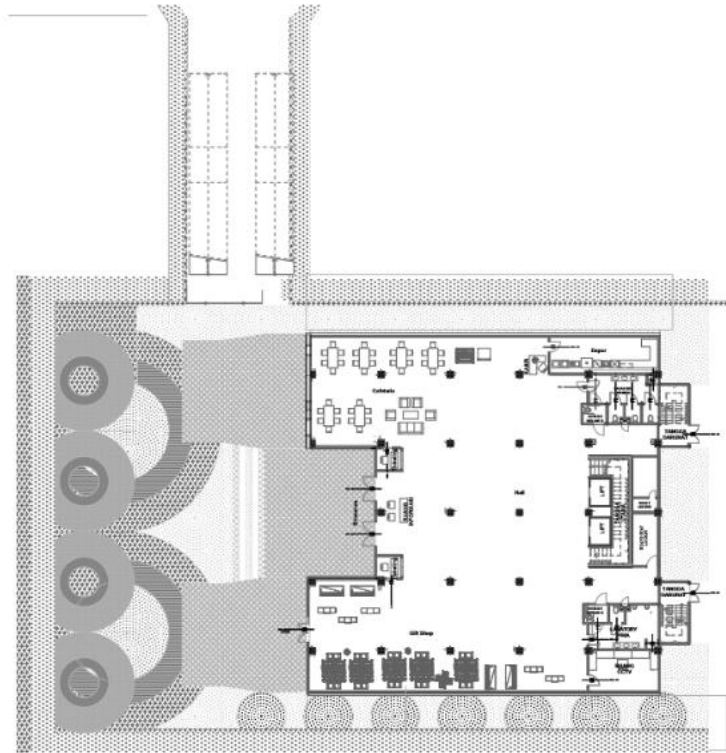


Gambar 30. Suasana Setiap Sudut Kawasan Pecinan Ketandan.

Sumber : Rancangan Penulis, 2018.

4.11. Rancangan Kawasan Tapak (Site Plan)

Bangunan ini terletak di antara bangunan padat penduduk di kawasan Pecinan Ketandan. Luas dari lahan pada bangunan ini adalah 2,878 m². Di dalam site ini terdapat satu gubahan masa bangunan. Berikut rencana tapak di kawasan Pecinan Ketandan.

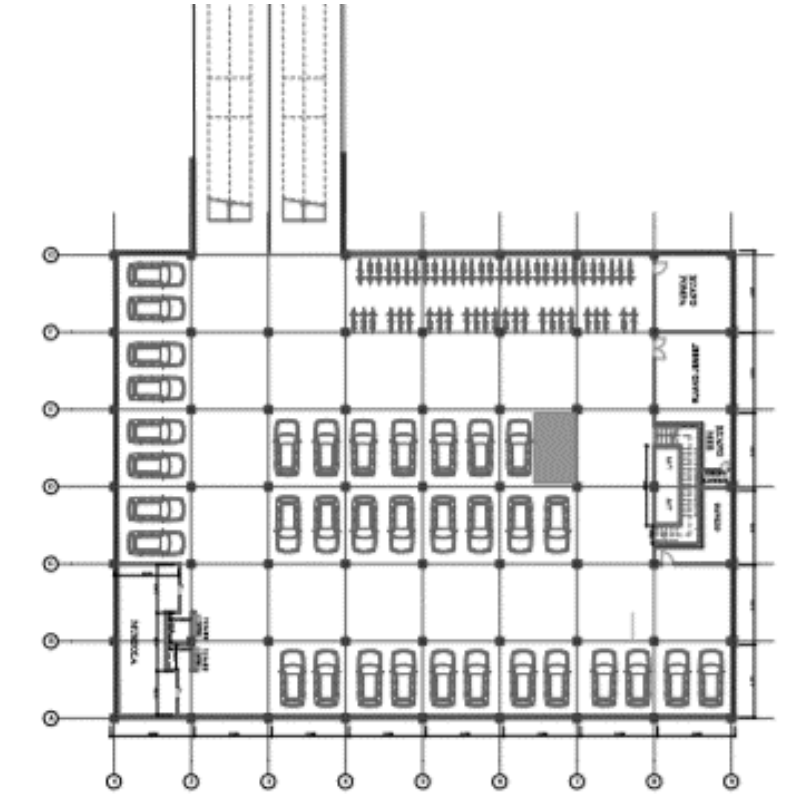


Gambar 31. Site Plan Exhibition Pecinan Ketandan.

Sumber : Rancangan Penulis, 2018.

4.12. Denah Bangunan

Denah Basement

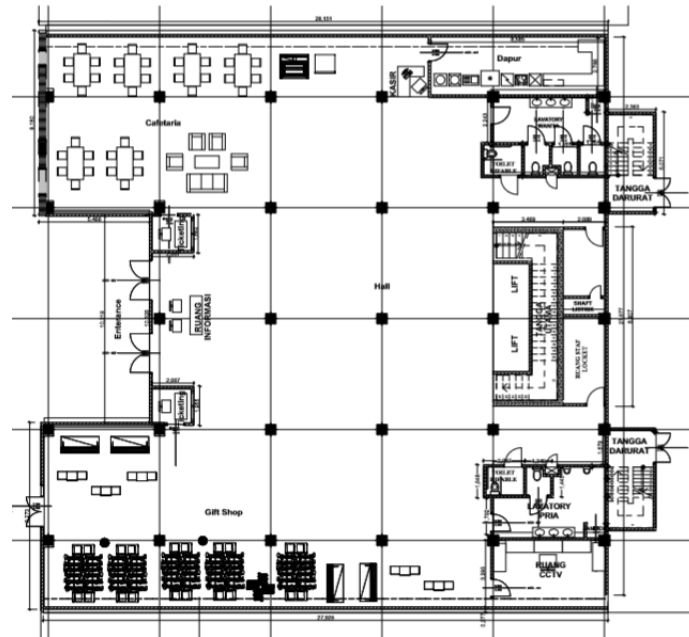


Gambar 32. Denah Basement

Sumber : Rancangan Penulis.

Besement ini berfungsi sebagai tempat parkir dan pengunjung yang ingin masuk ke bangunan Exhibition Center selain itu di basement juga terdapat Mushola bagi pengunjung yang ingin melakukan ibadah sholat. Basement ini dapat menampung 36 buah mobil dan sekitar 50 buah sepeda motor.

Denah Ground Floor



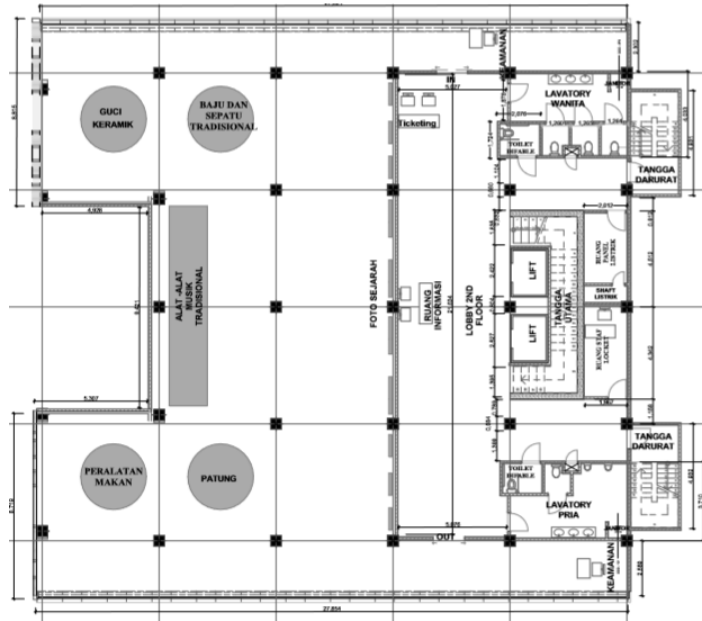
Gambar 33. Denah Ground Floor.

Sumber : Rancangan Penulis, 2018.

Lantai Ground Floor adalah lantai utama tempat semua pengunjung masuk dan berkumpul di dalam lantai ini terdapat hall dan cafeteria yang dapat memwadhahi aktivitas pengunjung didalamnya yang kemudian keluar dengan melewati gift shop untuk membeli buah tangan.

Denah 2nd Floor

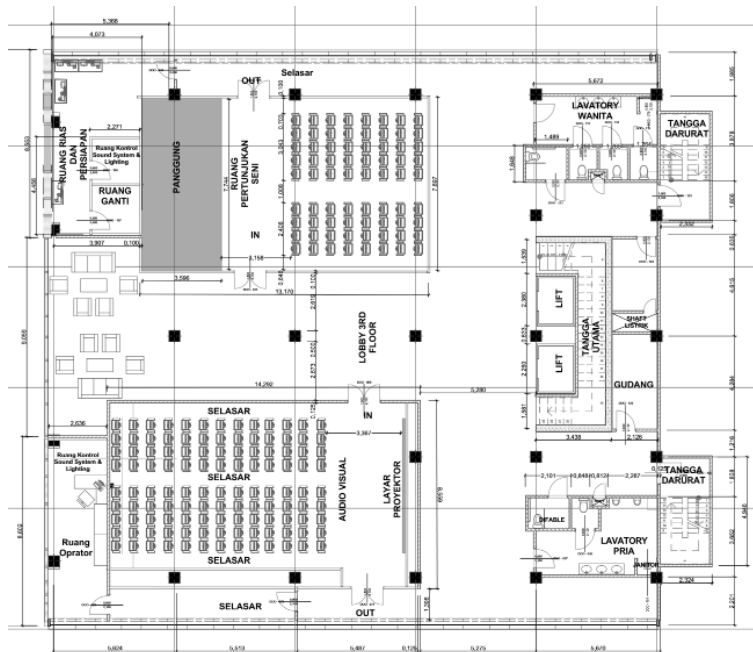
Lantai 2nd Floor adalah lantai dengan fungsi sebagai galeri yang menampilkan foto-foto sejarah kawasan, baju adat khas Tionghoa, alat musik tradisional, sepatu tradisional dan pernak-pernik kemas dan guci. Lantai ini dapat diakses menggunakan lift dan tangga utama yang ada di dalam bangunan.



Gambar 34. 2nd Floor.

Sumber : Rancangan Penulis, 2018.

Denah 3rd Floor

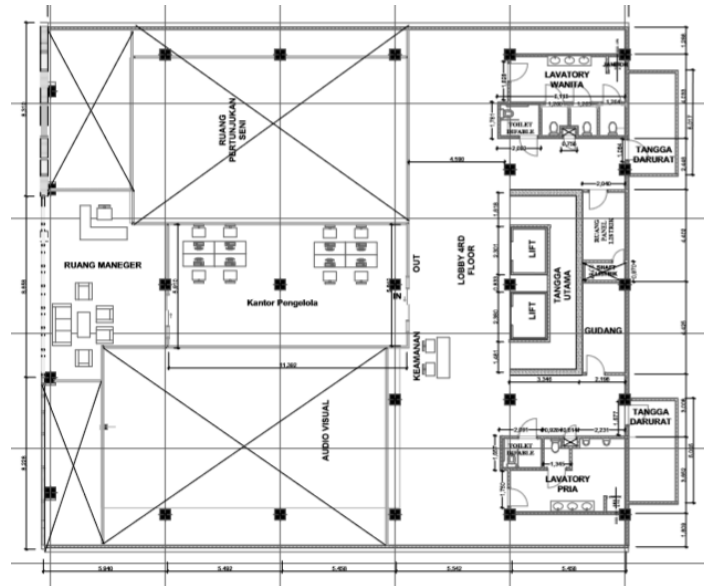


Gambar 35. 3Rd Floor.

Sumber : Rancangan Penulis, 2018.

Seperti pada gambar di atas lantai ini berfungsi sebagai lantai pertunjukan dan audio visual. Di ruang pertunjukan ini yang di tampilkan adalah tari dewi seribu dan tari kipas. Sedangkan untuk ruang audio visual adalah ruang untuk menampilkan sebuah cerita pendek mengenai sejarah kawasan Pecinan Ketandan.

Denah 4rd Floor



Gambar 36. 4rd Floor.

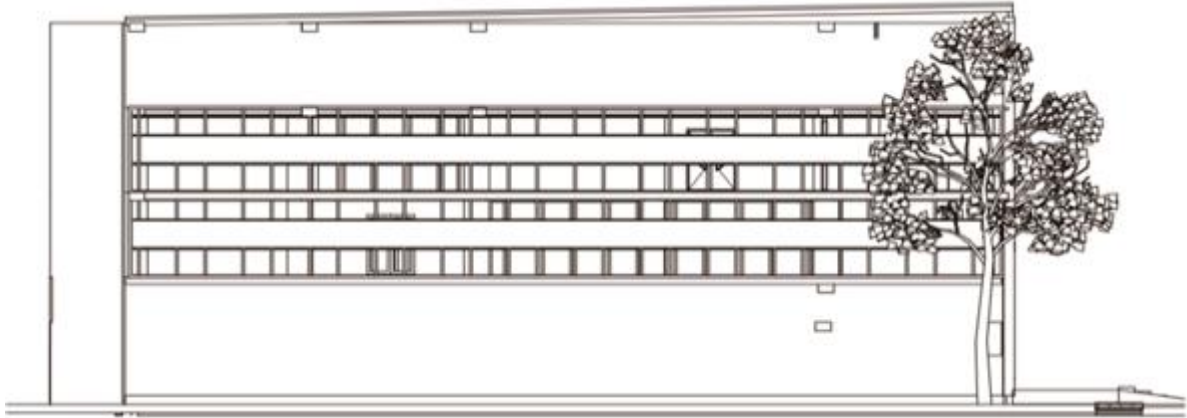
Sumber : Rancangan Penulis, 2018.

Lantai ini adalah lantai paling atas bangunan. Pada lantai ini tidak dapat di akses secara umum oleh pengunjung karena di lantai ini terdapat kantor pengelola gedung bangunan *exhibition* yang dapat mengakses lantai ini hanya petugas yang bekerja pada bangunan ini.

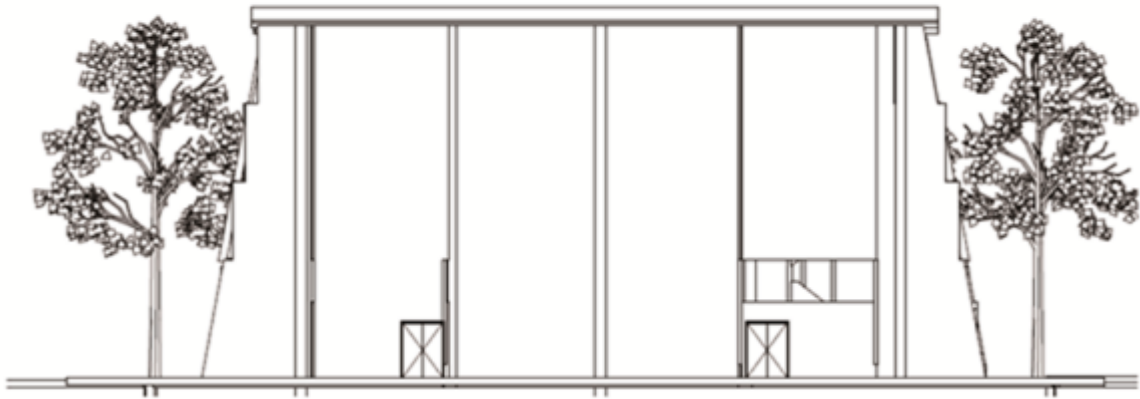
4.13. Tampak Bangunan

Konsep dari fasad bangunan ini bangunan moderen dengan menggunakan material seperti kaca pada fasad dengan proporsi masa bangunan vertikal ke atas dan simetris karena keterbatasan lahan yan ada di kawasan Pecinan Ketandan. Berikut adalah tampak dari bangunan Exhibition Pecinan Ketandan.

Tampak Utara



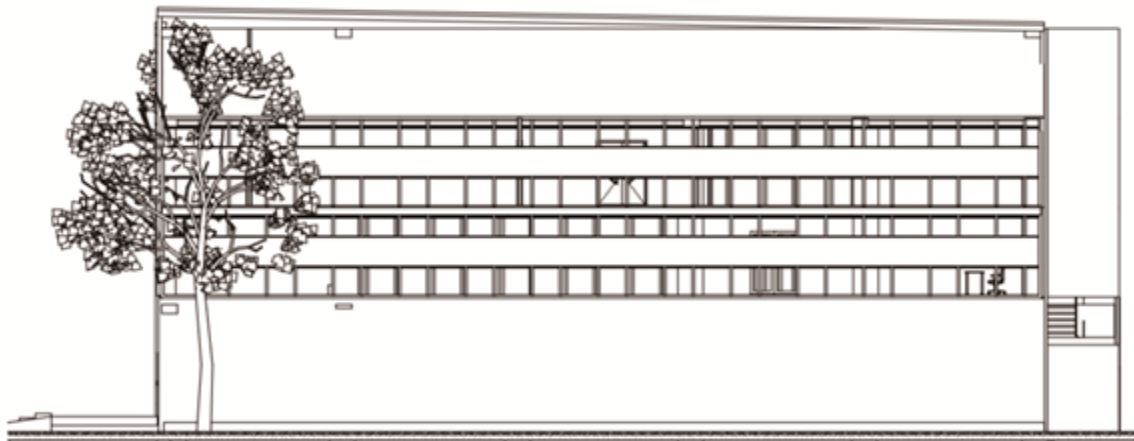
Tampak Timur



Gambar 37. Tampak Utara dan Timur Bangunan.

Sumber : Rancangan Penulis,2018.

Tampak Selatan



Tampak Barat



Gambar 38. Tampak Selatan dan Barat Bangunan.

Sumber : Rancangan Penulis,2018.

4.14 Rancangan Eksterior Bangunan

Dapat dilihat dari gambar di bawah Massa bangunan terletak diantar bangunan bersejarah berdiri secara vertikal ke atas dengan memiliki 4 lantai dan 1 basement bangunan. Bangunan ini berdiri secara vertikal karena keterbatasan lahan yang ada di kawasan Pecinan Ketandan. Material yang di gunakan adalah kaca dan dinding bata dengan lapisan kayu. Pada sisi utara dan selatan menggunakan curtain wall pada bangunan.



Gambar 39. Eksterior Exhibition Center Pecinan Ketandan.

Sumber : Rancangan Penulis 2018.

4.15 Rancangan Intrerior Bangunan

Bangunan yang berfungsi sebagai exhibition Center ini memiliki ruang-ruang utama sepetu Hall, cafetaria, Gift Shop, ruang pertentukan seni, ruang audio visual dan ruang kantor pengelola. Berikut tampak suasana setiap ruang yang ada di dalam bangunan.

Cafetaria



Hall



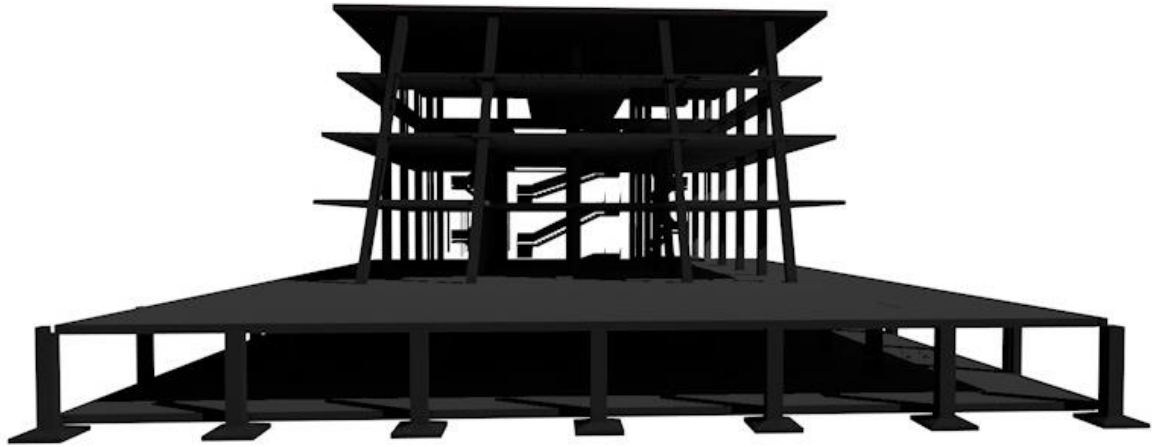
Ruang Pertunjukan



Ruang Audio Visual

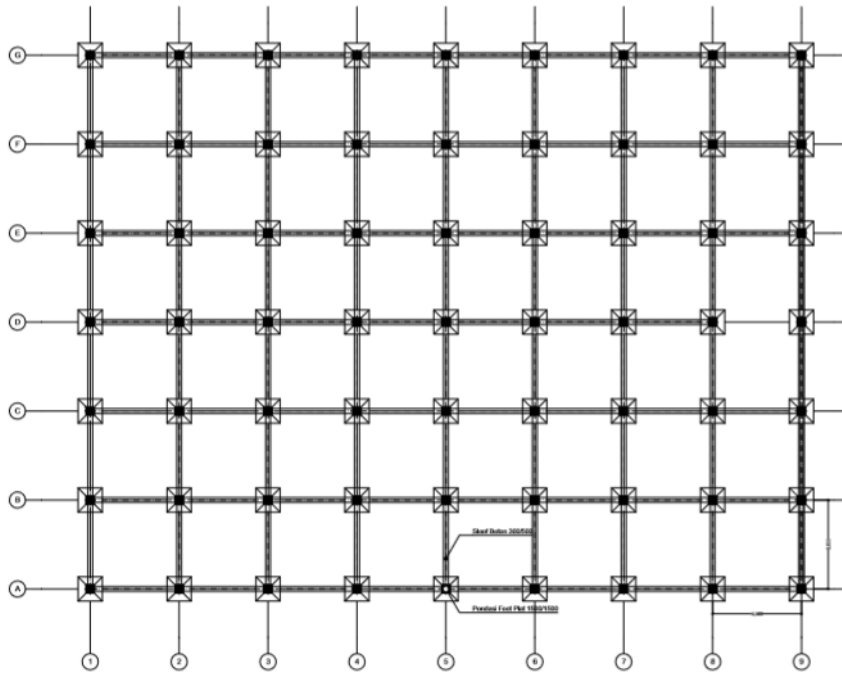
4.16 Rancangan Sistem Struktur

Dapat dilihat dari gambar rancangan struktur bangunan *exhibition* ini menggunakan sistem struktur kolom dan balok dengan material baja lapis beton dengan bentang pada yang berbeda-beda yaitu bentang 5,5 meter dan 11 meter. Untuk dimensi besar kolom adalah 50 x 50 cm.



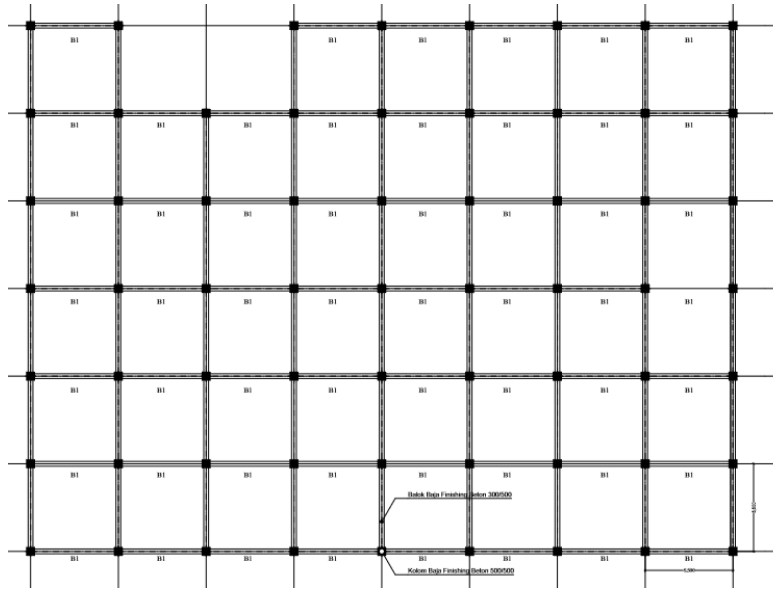
Gambar 40. 3D Struktur Bangunan

Sumber : Rancangan Penulis, 2018



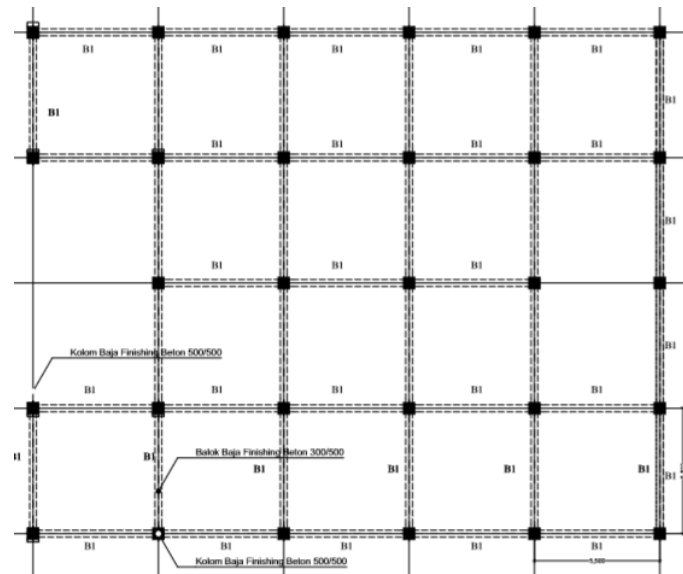
Gambar 41. Rencana Pondasi

Sumber : Rancangan Penulis, 2018



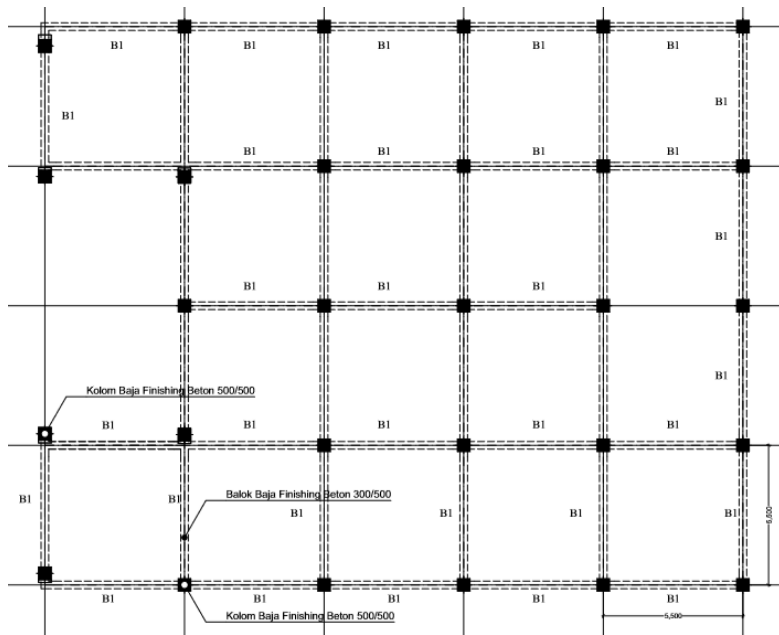
Gambar 42. Struktur Bangunan Basement.

Sumber : Rancangan Penulis, 2018.



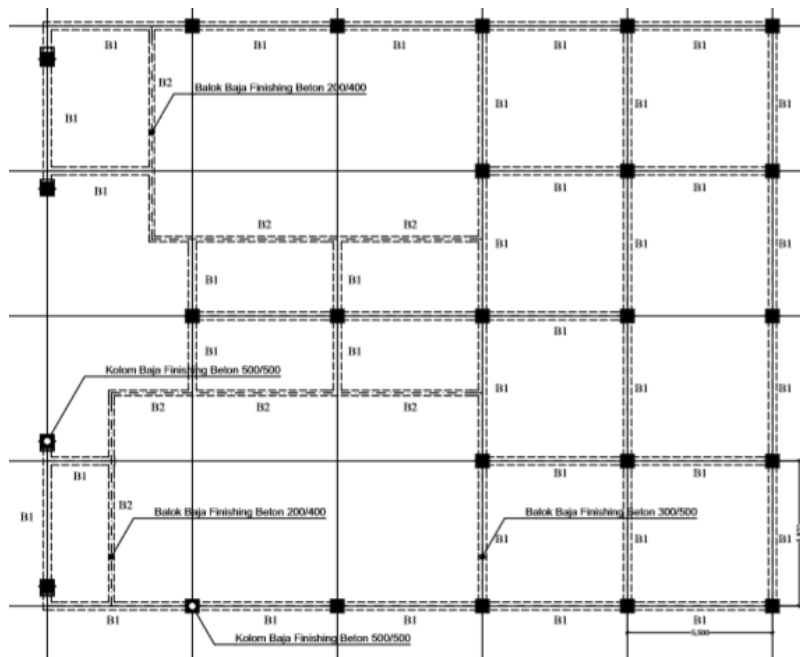
Gambar 43. Struktur Kolom dan Balok Ground Floor.

Sumber : Rancangan Penulis, 2018.



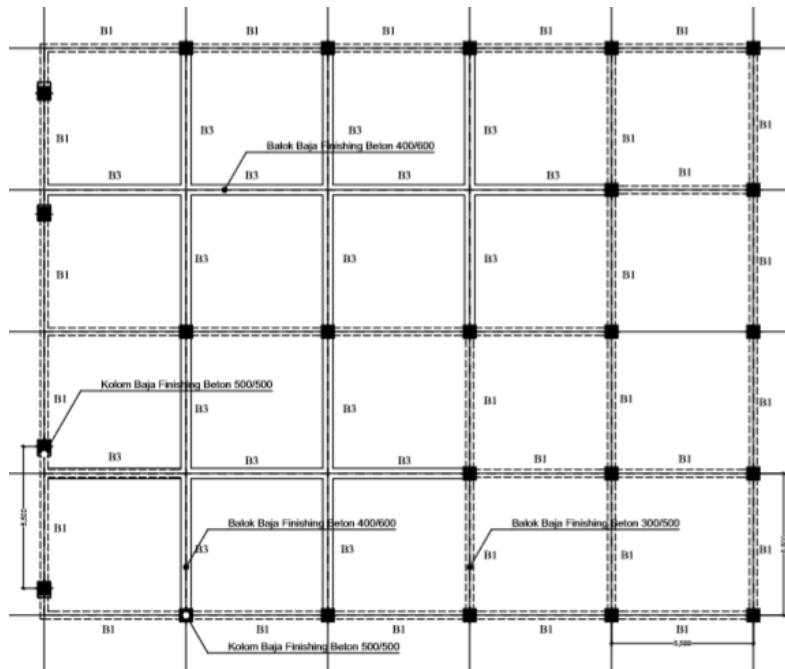
Gambar 44. Struktur Kolom Balok 2nd Floor.

Sumber : Rancangan Penulis, 2018.



Gambar 45. Struktur Kolom dan Balok 3rd Floor.

Sumber : Rancangan Penulis, 2018.

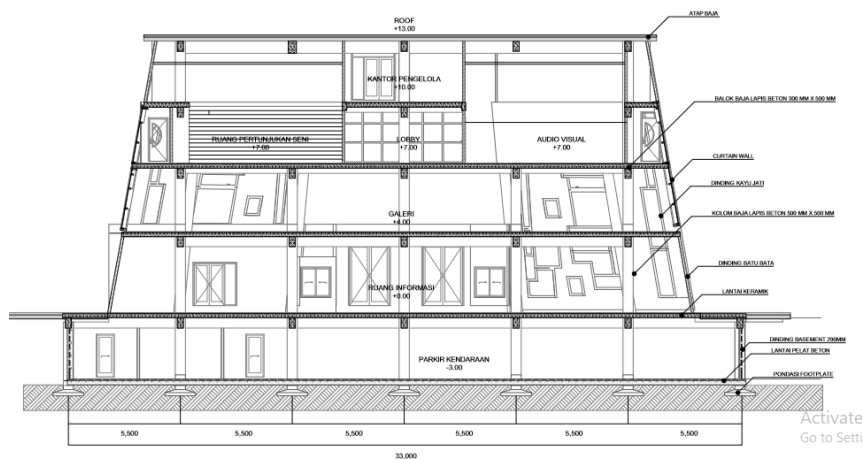


Gambar 46. Struktur Kolom dan Balok 4rd Floor.

Sumber : Rancangan Penulis.

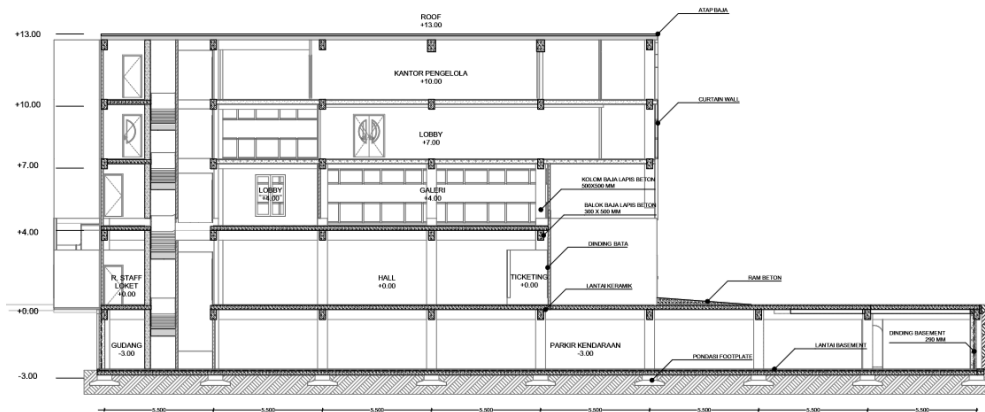
4.17 Rancangan Potongan Bangunan

Pada rancangan ini menunjukkan Struktur pada bangunan exhibition center, material selubung yang di gunakan, dan fungsi ruang dalam pada bangunan yang ditunjukkan melalui gambar potongan rancangan bangunan. Berikut merupakan potongan bangunan *exhibition centre* yang berada di kawasan Pecinan dan dirancang menggunakan *software*.



Gambar 47. Potongan Bangunan A

Sumber : Rancangan Penulis

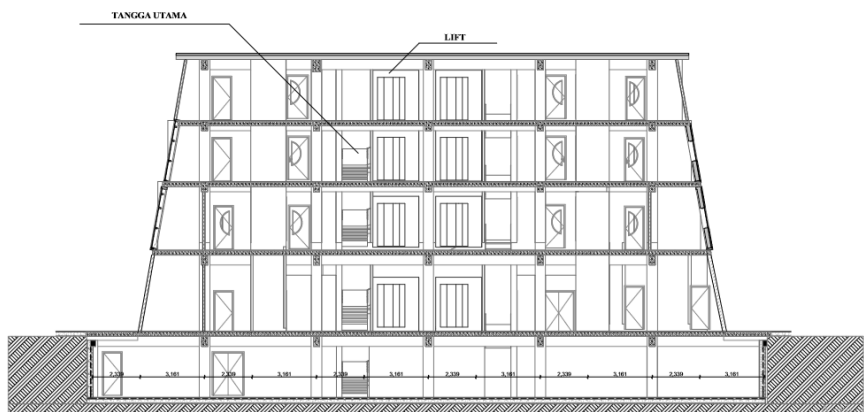


Gambar 48. Potongan Bangunan B

Sumber : Rancangan Penulis, 2018

4.18 Rancangan Transportasi Vertikal Bangunan

Pada bangunan *exhibition center* menggunakan transportasi vertikal lift dan tangga yang terdapat di setiap lantai bangunan. Berikut rancangan transportasi vertikal bangunan.



Gambar gambar 49. Transportasi vertikal bangunan exhibition center

Sumber : Rancangan Penulis

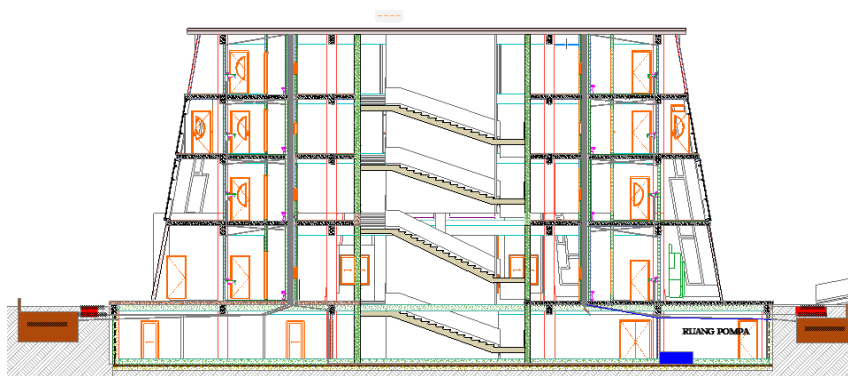
4.19 Rancangan Sistem Utilitas

Skema Air Bersih

Sistem penggunaan air bersih pada bangunan menggunakan sistem upfeed dan yang berasal dari air PDAM yang di tampung pada Ground water tank kemudian di salurkan di setiap lantai bangunan.

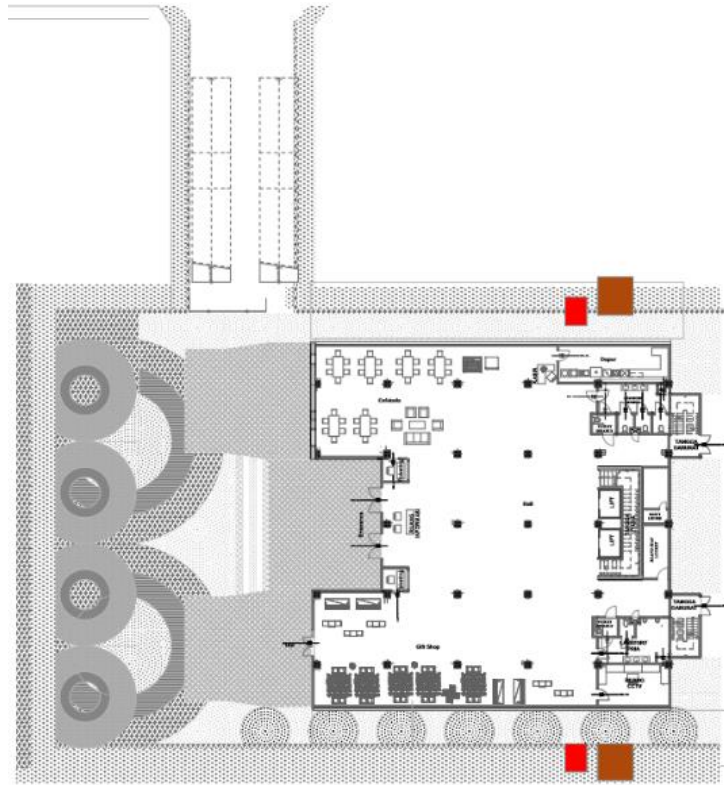
Skema Air Kotor dan kotoran padat

Pembuangan air kotor dan kotoran padat di arah kan menuju sumur resapan dan septictank yang berada di sisi sebelah timur bangunan. Terdapat 2 titik tempat penampungan kotoran padat dan 2 titik sumur resapan pada bangunan yang kemudian di lanjutkan ke saluran riol kota. Berikut potongan skema air bersih dan air kotor serta kotoran padat.



Gambar 50. Potongan Saluran Air bersih dan Air kotor.

Sumber : Rancangan Penulis, 2018.

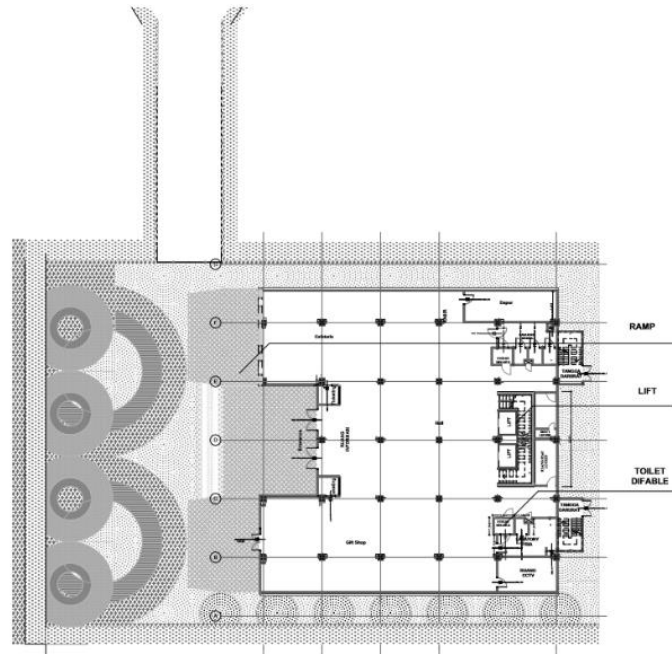


Gambar 51. Rencana Septictank dan Sumur Resapan

Sumber : Rancangan Penulis, 2018

4.20 Rancangan Sistem Akses Difable

Bangunan Exhibition ini memiliki ramp yang dapat di akses untuk difable, terdapat 2 ramp pada bagian depan bangunan dan di dalam bangunan terdapat Lift yang dapat diakses difable serta Toilet khusus Difable. Berikut adalah rancangan *Barieer free* untuk difable pada bangunan *exhibition center*.

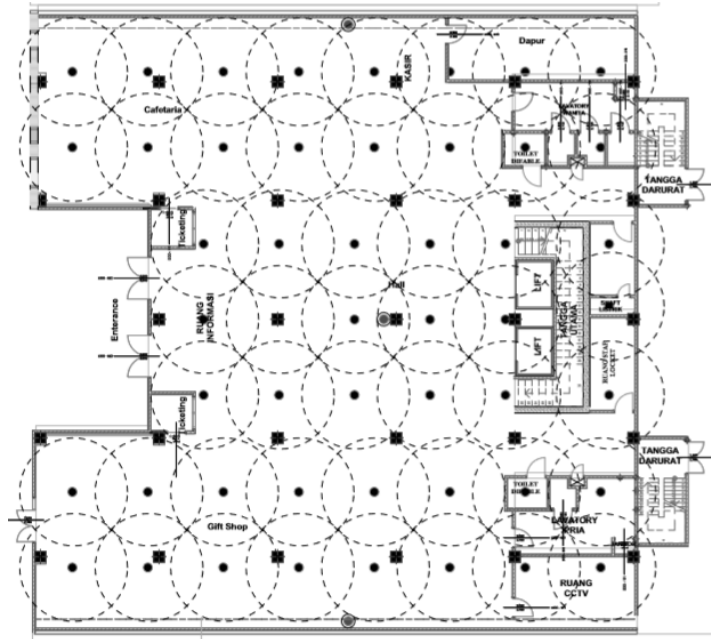


Gambar 52. Barrier Free.

Sumber : Rancangan Penulis, 2018.

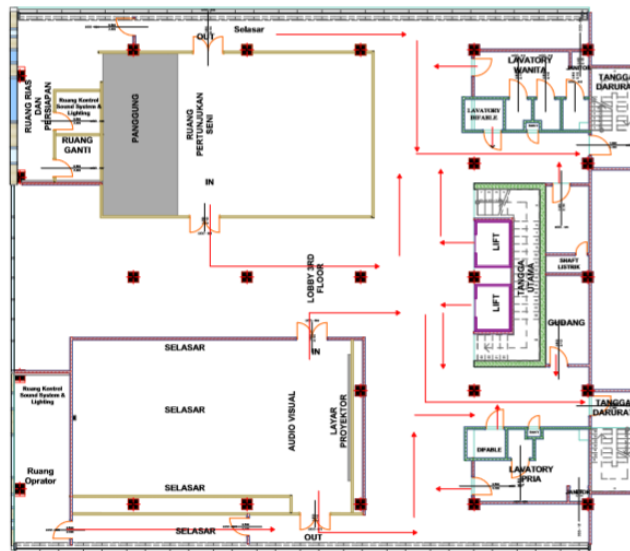
4.21 Rancangan Keselamatan Bangunan

Pada bangunan Exhibition Center ini memiliki sistem keselamatan bangunan yaitu dengan menggunakan sprinkler dan apar untuk pemadaman jika terjadi kebakaran pada bangunan dan pada bangunan ini terdapat tangga darurat yang dapat di akses jika terjadi kebakaran pada bangunan. Berikut rancangan keselamat bangunan.



Gambar 53. Rancangan Keselamatan Bangunan Ground Floor

Sumber : Analisis Penulis, 2018

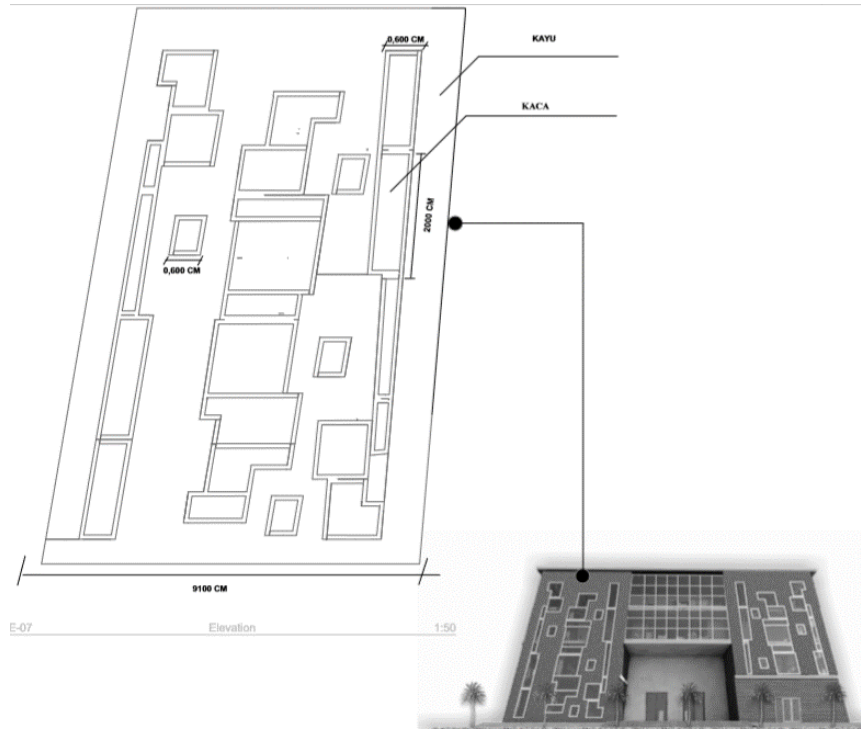


Gambar 54. Jalur Evakuasi Lantai 4 Bangunan

Sumber : Rancangan Penulis, 2018

4.22 Rancangan Detail Arsitektur

Pada fasad bangunan ini menggunakan material kayu dan kaca berikut detail dari fasad bangunan.

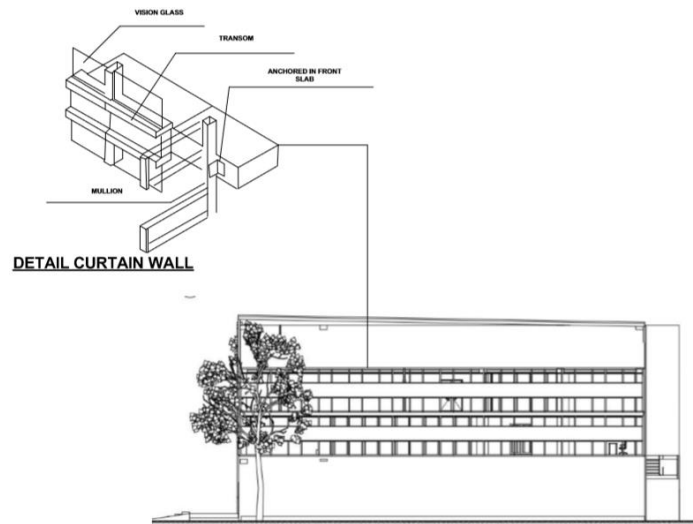


Gambar 55. Fasad Bangunan

Sumber : rancangan Penulis, 2018.

4.23 Detail Selubung Bangunan

Selubung bangunan dari exhibition center ini menggunakan *curtain wall* sebagai penutup bangunan. Berikut detail dari selubung bangunan.

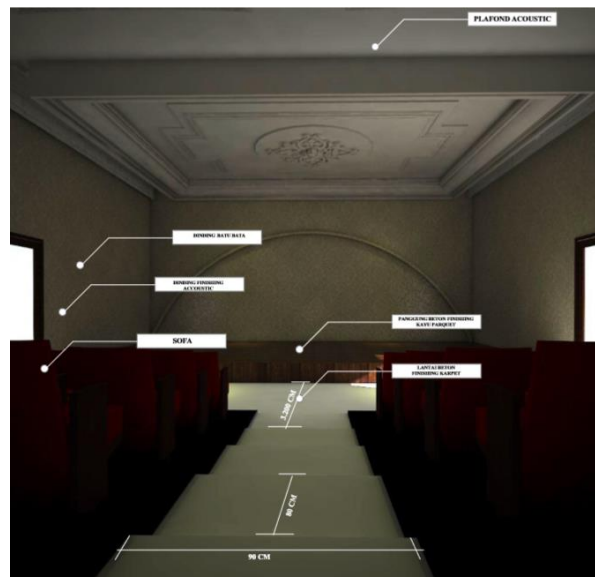


Gambar 56. Detail Selubung Bangunan

Sumber : Rancangan Penulis, 2018

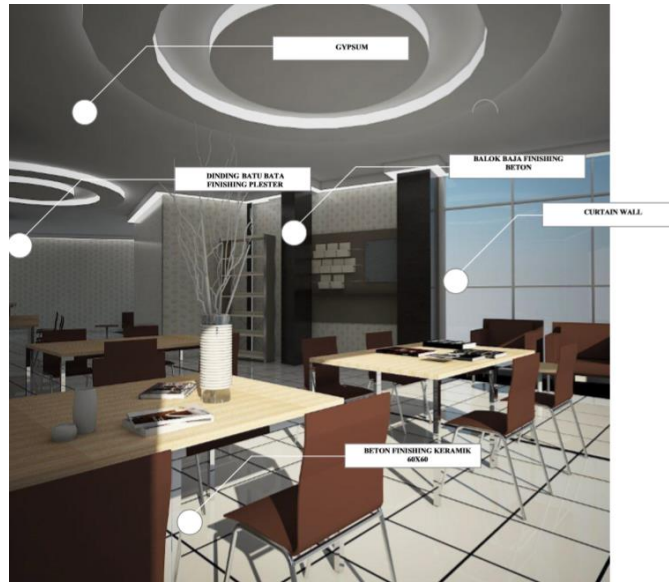
4.24 Detail Interior

Di dalam bangunan Exhibition Center terdapat ruang-ruang dengan fungsi yang berbeda-beda. Berikut detail dari interior Exhibition Center Ketandan.



Gambar 57. Gambar Detail Interior ruang Pertunjukan

Sumber : Rancangan Penulis, 2018



Gambar 58. Detail Interior Kantor

Sumber : Rancangan Penulis

